

PEMAHAMAN SEDEKAH BAGI AHL AL-BAIT:

Kajian Ma'a>ni al-H{adi>s

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)



Oleh :

ABDUL AZIZ

933301711

PRODI TAFSIR HADITS

JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

KEDIRI

2016

Halaman Persetujuan

PEMAHAMAN SEDEKAH BAGI AHL AL-BAIT:

Kajian Ma'a>ni al-H{adi>s

Oleh :

ABDUL AZIZ
NIM : 9.333.017.11

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag
NIP. 19590309 199403 1 002

NOTA DINAS

Kediri, 9 Juni 2016

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ABDUL AZIZ
NIM : 9.333.017.11
Judul : PEMAHAMAN SEDEKAH BAGI AHL AL-BAIT :
Kajian Ma'a'ni al-H{adi}s

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S - 1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag
NIP. 19590309 199403 1 002

Halaman Pengesahan

**PEMAHAMAN SEDEKAH BAGI AHL AL-BAIT:
Kajian Ma'a>ni al-H{adi>s**

Oleh :

ABDUL AZIZ
NIM : 9.333.017.11

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN)
Kediri pada tanggal 09 Juni 2016

Tim Penguji :

1. Penguji Utama

H. M. Mu'tasim Billah, M.HI (.....)
NIP. 19730504 199903 1 014

2. Penguji I

Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag (.....)
NIP. 19631226 199103 1 001

3. Penguji II

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag (.....)
NIP. 19590309 199403 1 002

Kediri, 09 Juni 2016

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا¹

*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahl
al-bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*

Q.S. al-Ah}zab [33]:33

¹ Q.S al-Ahzab [33] : 33.

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Yang tercinta

Bapak, emak & istriku

Para masyayikh dan asatidzku

Para dosen-dosenku prodi tafsir hadis

Saudara-saudara dan temen-temenku semua

Terutama angkatan reguler 2011

Selamat dan sukses semua

ABSTRAK

Sedekah termasuk infak di jalan Allah swt. Ada tiga macam infak yang dikenal dalam Islam. Dua di antaranya adalah wajib, dan satunya lagi adalah sunah. Dua hal yang wajib adalah zakat harta (yang ditentukan pada macam-macam hasil perniagaan, pertanian, peternakan, emas dan perak, harta temuan, dan hasil pekerjaan) dan zakat fitrah (yang diwajibkan atas setiap mukmin, anak-anak maupun dewasa yang dikeluarkan setiap akhir Ramadhan sebagai pembersih diri dari dosa dan penyempurna puasa Ramadhan yang telah dilakukan sebulan penuh). Adapun yang sunah, lebih dikenal dengan sebutan *s}adaqah* atau sedekah.

Orang-orang yang berhak menerima sedekah mulai dari awal disyariatkannya sedekah hingga masa sekarang di era kontemporer, tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang membutuhkan sebuah penelitian yang lebih mendalam. Akan tetapi, permasalahan yang muncul adalah permasalahan sedekah kepada *Ahl al-Bait* Nabi saw. Banyak ditemukan pendapat ulama yang menyatakan bahwa *Ahl al-Bait* di haramkan untuk menerima sedekah karena sedekah termasuk sisa-sisa kotoran Bani Adam dan pada masa beliau Nabi mereka *Ahl al-Bait* haram menerima sedekah karena mereka sudah mendapat bagian *al-khumus* (seperlima) dari harta *ghani>mah* atau *fai*'.

Tujuan dari penelitian ini selain mengetahui relevansi hadis tentang sedekah *bagi Ahl al-Bait* jika dikaitkan dengan konteks kekinian diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian hadis yang berkaitan dengan tentang permasalahan sedekah bagi *Ahl al-Bait* lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah khazanah literatur studi hadis.

Hadis merupakan sumber *tasyri'* kedua setelah al-Qur'an, pengkajian ulang serta pengembangan pemikiran terhadap hadis perlu dilakukan dengan pemaknaan kembali terhadap hadis. Salah satu hadis yang perlu dikaji adalah hadis yang secara tekstual mengharamkan *Ahl al-Bait* untuk mengambil atau menerima sedekah. Setelah dikaji dengan menggunakan *metode Ma'āni al-H{adi>s*, hadis tentang sedekah bagi *Ahl al-Bait* tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi bisa dipahami secara kontekstual, faktor historis pada saat disabdakannya hadis ini sangat membantu dalam memahami hadis secara benar.

Dari hasil penelitian ini bisa diketahui bahwa terjadi perbedaan pendapat di antara ulama hadis (*muh}addisi>n*) tentang haramnya sedekah bagi *Ahl al-Bait*. Secara tekstual Mayoritas *muh}addisi>n* menyatakan bahwa, *Ahl al-Bait* di haramkan menerima sedekah. Mereka adalah Bani> Qus}ai yang memasukkan keluarga (*a>li*) dari 'Ali, 'Aqi>l, dan Ja'far yang mana beliau bertiga merupakan putra paman Nabi yakni Abu> T{a>lib. Kemudian Keluarga (*a>li*) dari al-'Abba>s dan al-H{a>ris yang mana beliau berdua merupakan putra 'Abdu al-Mut}t}alib kakek beiau Nabi. Secara kontekstual ada yang memperbolehkan mereka menerima sedekah apabila mereka tidak mendapatkan bagian *al-Khumus* dari bagian *dza>wi al-qurba>*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan *taufiq, hidayah, dan 'inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademis di STAIN Kediri. S{alawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. dan keluarga Beliau Nabi yang telah memberikan inspirasi kami untuk menyusun skripsi ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai rasa cinta dan rindu yang begitu dalam dan tulus kepada Nabi Muhammad saw. dan keluarganya (*Ahl al-Bait*). Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi berharga bagi kaum muslimin dalam mengungkap tentang pemahaman sedekah bagi *Ahl al-Bait* Nabi Muhammad saw. dan bisa menjadi *shafa'at* – bagi penulis dan para pecinta *Ahl al-Bait* di mana saja berada – di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Ketua Program Studi Tafsir Hadis Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

2. Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag dan Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibunda Hj. Kibtiyah dan ayahanda H. Miftahul Huda tercinta yang sangat besar jasanya dalam mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis kini, istri tercinta dan putri kami yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan TH angkatan '11. Serta teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam *Forum Mahasiswa Tafsir Hadis (FORMATH)* dan semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan spirit kepada penulis untuk terus maju berjuang.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Amin.

Kediri, 09 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : TINJAUAN UMUM SEDEKAH DAN <i>AHL AL-BAIT</i>	
A. Tinjauan Umum Sedekah	16
1. Pengertian Sedekah dan Macam-Macamnya	16

2. Tujuan, Hikmah dan Faedah Sedekah	27
3. Syarat dan Rukun Sedekah	32
4. Penerima Sedekah	38
B. Tinjauan Umum <i>Ahl al-Bait</i>	44
1. Pengertian <i>Ahl al-Bait</i>	44
2. Kelebihan dan Kekhususan <i>Ahl al-Bait</i>	48
3. <i>Ahl al-Bait</i> Menurut Pandangan Ulama	49

BAB III : KAJIAN MA'A<NI AL-H{ADI<S

A. Hadis-Hadis Tentang Sedekah Bagi <i>Ahl al-Bait</i>	62
B. Kritik Otensitas Hadis	66
C. Pemaknaan Hadis	72
1. Kata-Kata Kunci Dalam Hadis	72
2. Pemahaman Hadis Sesuai dengan Petunjuk al-Qur'an	75
3. Hadis-Hadis yang Setema	77
4. Ada dan Tidaknya Pertentangan dalam Hadis	79
5. Latar Belakang Historis Hadis	79

BAB IV : RELEVANSI HADIS TENTANG SEDEKAH BAGI AHL AL-BAIT DALAM KONTEKS KEKINIAN

A. Sedekah Bagi <i>Ahl al-Bait</i> dalam Pandangan <i>Muh}addisi>n</i>	83
1. Ketetapan Sedekah Bagi <i>Ahl al-Bait</i> Menurut <i>Muh}addisi>n</i>	83

2. Makna <i>Ahl al-Bait</i> Perspektif <i>Muh}addisi>n</i>	
92	
B. Relevansi Hadis Tentang Sedekah Bagi <i>Ahl al-Bait</i> dalam Konteks Kekinian	98
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran-Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 19-21.

دلّ ditulis *dalla*

C. *Ta>' Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-.
Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.